

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai dampak penataran akhlak pada perilaku sosial santri Pondok Pesantren Annadwah Desa Mertapada Kulon Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon maka menghasilkan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

Kegiatan penataran akhlak ini merupakan kegiatan yang dilakukan setiap satu tahun sekali yang dikhususkan untuk santri baru sebagai upaya menanamkan nilai-nilai akhlak seperti kesopanan, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan berinteraksi sosial secara sehat dalam kehidupan pesantren. Adapun dampak yang dihasilkan dari kegiatan penataran akhlak yaitu meningkatkan kesopanan dan etika bergaul, membantu proses adaptasi sosial, menumbuhkan kesadaran sosial dan keharmonisan dalam hidup bersama, mendorong pembiasaan ibadah dan disiplin waktu, menjadi fondasi awal pembinaan karakter, membentuk kesadaran diri terhadap peran sebagai santri, kemudian mengurangi potensi pelanggaran dan konflik sosial.

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan penataran akhlak yaitu pemateri tidak hadir secara mendadak, kurangnya koordinasi antar panitia penataran akhlak, kurangnya kontribusi dari panitia penataran akhlak, panitia dan peserta yang kurang disiplin, resistensi dari peserta penataran akhlak dan kurangnya komunikasi antar peserta penataran akhlak.

#### **B. Saran**

Kegiatan penataran akhlak sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan atau harus ada kegiatan lagi setelahnya yang dikaitkan dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari agar dampak positif seperti peningkatan kesopanan, disiplin, dan kesadaran sosial dapat lebih mengakar dan berkelanjutan. Kemudian untuk mengatasi hambatan yang ada dalam kegiatan penataran akhlak maka perlu dilakukan perencanaan yang lebih matang, penjadwalan cadangan pemateri, peningkatan koordinasi dan komunikasi antar panitia serta peserta, serta pembinaan disiplin dan motivasi secara intensif sebelum dan selama kegiatan berlangsung.